

	News Title : Dongkrak Ekonomi, Bappebti Ingin Milenial dan Generasi Z Jadi Pemain Kripto	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Arthur Gideon
	Publish Date : 05 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Crypto	Topic : kripto

Home > [Crypto](#)

Dongkrak Ekonomi, Bappebti Ingin Milenial dan Generasi Z Jadi Pemain Kripto



Arthur Gideon

Diperbarui 05 Jul 2023, 19:00 WIB



Copy Link

Share

16



Perdagangan Indonesia tidak hanya berupa barang-barang yang memiliki wujud nyata. Aset kripto pun merupakan bagian dari perdagangan yang bisa meningkatkan perekonomian Indonesia. Kripto atau Crypto. Foto: Unsplash/Traxer

[Liputan6.com, Jakarta](#) - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengharapkan para milenial dan generasi Z menjadi calon pemain kripto di masa depan. Dengan begitu anak muda bisa meningkatkan perekonomian melalui aset [kripto](#).

Sekretaris [Bappebti](#) Olvy Adrianita mengatakan, perdagangan Indonesia tidak hanya berupa barang-barang yang memiliki wujud nyata. Aset kripto pun merupakan bagian dari perdagangan yang bisa meningkatkan perekonomian Indonesia.

BACA JUGA:

[Respons Pelaku Industri Terkait Kasus SEC dengan Pertukaran Kripto di Amerika Serikat](#)

"Ke depan harus lebih baik, bangkitkan ekonomi dan digitalisasi melalui kripto, jadikan bangsa produk dalam negeri mampu bersaing di pasar global. Kita harus kompak sehingga semua bisa satu platform untuk membangun ekonomi," ujar Olvy dikutip dari Antara, Rabu (5/7/2023).

Para milenial dan generasi Z diharapkan menjadi calon-calon pemain kripto di masa depan. Oleh karenanya, diperlukan literasi yang baik agar tidak terjebak pada hal-hal yang merugikan.

Aset kripto menawarkan keuntungan yang menggiurkan. Namun demikian, risiko kerugian yang didapat pun berjalan seiringan.

Lebih lanjut, sangat penting untuk memahami dan mengetahui tempat bertransaksi aset kripto resmi dan ilegal.

"Ini adalah perdagangan yang high risk jadi harus sangat hati-hati, harus pahami betul bisnis prosesnya. Pilih juga yang sudah berizin, karena tidak semua berizin. Jadi tolong dilihat di website Bappebti," kata Olvy.

Saat ini sudah ada 28 perusahaan perdagangan aset kripto yang sudah mengantongi izin resmi dari Bappebti. Berdasarkan survei Center of Economic of Law Studies (Celios), aset kripto sendiri saat ini berada di urutan ketiga dari instrumen investasi yang dimiliki masyarakat Indonesia,

Dalam survei tersebut, 21 persen responden memiliki investasi pada aset kripto. Posisi pertama ditempati oleh reksa dana dengan 29,8 persen dan pada posisi kedua diduduki saham dengan persentase sebesar 21,7 persen.

Jumlah rata-rata penempatan dana yang dilakukan masyarakat berkisar antara Rp 500 ribu sampai Rp 1 juta. Namun demikian, total transaksi aset kripto pada tahun 2022 mencapai Rp 306,4 triliun.